

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, tentang pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penggunaan media *puzzle* dengan menggunakan teknik *numbered heads together* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi membaca peta di kelas IV SDN Cipancar, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam penelitian ini yang melakukan kegiatan di dalam tahap ini sepenuhnya dilakukan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan meliputi mempersiapkan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan teknik pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan alat evaluasi dan instrumen penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang terpenting adalah mempersiapkan media pembelajaran yaitu *puzzle* sebagai perwujudan dari permainan merangkai sebuah petakabupaten. Kemudian hal yang penting kedua adalah pembuatan LKS dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga bisa membantu siswa dalam pembelajaran. LKS ini mengalami perubahan pada perencanaan penelitian ini sebanyak satu kali yaitu pada siklus II yang peta yang digunakan adalah peta Jawa Barat sehingga siswa tidak jenuh dalam mengerjakan LKS. Pada tahap perencanaan kinerja guru ini mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun persentase ketercapaian indikator kinerja guru pada perencanaan ini dari setiap siklus, adalah tindakan siklus I sebesar 77%, tindakan siklus II 100 %.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru. Kinerja guru pada tahapan ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan

kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengadakan apersepsi. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa dalam lima kelompok, memberi nomor kepada setiap siswa, membagikan *puzzle* kepada tiap kelompok, membagikan LKS, menjelaskan cara mengerjakan LKS, membimbing siswa dalam diskusi, meminta perwakilan siswa dalam kelompok untuk presentasi, dan tanya jawab dengan siswa. Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa menyimpulkan materi, dan mengadakan evaluasi. Perbaikan pada kegiatan pada siklus II yaitu guru meminta siswa yang perwakilan untuk menempelkan hasil *puzzle* pada papan tulis yang kemudian diamati. Berdasarkan data yang diperoleh, persentase ketercapaian target kinerja guru dalam penelitian ini adalah pada tindakan siklus I sebesar 77,8 %, dan pada tindakan siklus II sebesar 92,3 %. Kemudian pada aktivitas siswa yang di dalamnya meliputi tiga aspek yang diobservasi yaitu aktif mengamati peta, responsif diskusi dan aktif presentasi. Serangkaian aktivitas siswa tersebut pada setiap siklusnya dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Hal ini diperoleh dari data hasil observasi penilaian aktivitas siswa. Adapun persentase rata-rata penilaian aktivitas siswa dari setiap siklusnya adalah untuk tindakan siklus I sebesar 60 %, dan tindakan siklus II sebesar 90 %, dengan target pencapaian ketuntasan ≥ 76 %.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, yang terdiri dari kegiatan guru dan aktivitas siswa. Untuk kinerja guru pada saat penilaian dari ketiga siklus dalam penelitian ini telah mencapai target yaitu 90 % dari siklus I dan siklus II. Kemudian pada tahap ini, untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil pengolahan nilai tes tertulis. Untuk nilai tertulis persentase rata-rata kelas dalam setiap siklusnya adalah tindakan siklus I sebesar 60%, dan tindakan siklus II sebesar 90 %. Sedangkan peningkatan nilai aktivitas siswa telah dijelaskan di atas. Nilai hasil belajar tersebut dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika nilai siswa kurang dari KKM, maka dinyatakan belum tuntas, dan jika nilai siswa sama dengan atau lebih dari KKM, maka dinyatakan tuntas. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 60. Sehingga peningkatan

hasil belajar siswa pada materi membaca peta dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa. Adapun persentase ketuntasan untuk tindakan siklus I adalah 60 %, dan tindakan siklus II adalah 90 % dengan target pencapaian ketuntasan ≥ 76 %.

Berdasarkan gambaran yang telah peneliti paparkan di atas, telah membuktikan bahwa “Jika guru menerapkan permainan menyusun *puzzle* melalui teknik *numbered heads together*, maka kemampuan siswa dalam membaca peta kabupaten/kota di kelas IV SDN Cipancar dapat meningkat”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca peta yang dilaksanakan dalam dua siklus, maka dapat dikemukakan beberapa saran.

1. Bagi Guru

Dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya menerangkan peta, alangkah lemah jika guru tidak menggunakan media sama sekali. Sebaiknya guru menggunakan media untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

2. Bagi Peneliti yang Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan jika ada yang ingin meneliti dengan menggunakan media atau model serupa, serta dapat dijadikan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam pembelajaran IPS materi lainnya.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya dilakukan kerjasama yang baik dari seluruh pihak, agar setiap masalah pembelajaran dapat dicarikan solusi penyelesaian yang terbaik secara bersama-sama serta mendukung pengadaan media di sekolah, misalnya dengan pengadaan media dalam pembelajaran IPS baik media sederhana maupun media lainnya.

4. Bagi Lembaga

Skripsi ini dapat memperkaya situs penelitian bagi UPI ke depannya dan dapat membantu meningkatkan kualitas lembaga pada umumnya, kualitas dosen dan mahasiswa khususnya.

